

## PENERAPAN METODE *ACTIVE LEARNING* DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kasmawati<sup>1</sup>, Suriyati<sup>2</sup>, Diarti Andra Ningsih<sup>3</sup>, R. Nurhayati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Korespondensi Penulis. Email: [kasmawatiamin99@gmail.com](mailto:kasmawatiamin99@gmail.com) Tlp: +6285394832683

### Abstrak

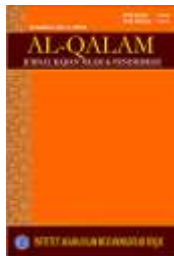
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah Metode *Active Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XII IPS 3 di SMAN 3 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan atau *action research*, subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS 3 di SMAN 3 Sinjai. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi dan angket. Adapun jenis tindakan yang dilakukan adalah sesuai dengan model *Kimmis* dan *Taggart*. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi semangat beribadah dengan meyakini hari akhir, pada pelaksanaan siklus I berdasarkan hasil angket aktivitas belajar peserta didik sebesar 827 dan mencapai persentase 69,6 % dimana dari hasil metode tersebut masih kurang dari target yang diharapkan oleh peneliti, sedangkan untuk pelaksanaan siklus II dengan materi dan metode yang sama aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan terlihat dari hasil angket yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik sebesar 988 dan mencapai persentase 83,1 %. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Active Learning* dengan pelaksanaan siklus sebanyak II kali.

**Kata Kunci :** Metode Pembelajaran *Active Learning*, Aktivitas Belajar

### 1. Pendahuluan

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni pendidik dan peserta didik. Dalam interaksi tersebut peserta didik sebagai subjek pokok bukan objek belajar yang selalu dibatasi dan diatur oleh pendidik. Sebagai subjek dalam pembelajaran, peserta didik diharuskan aktif agar dapat belajar sesuai dengan bakat dan segala potensi yang dimilikinya. Penggunaan metode pembelajaran disetiap mata pelajaran sangat penting, Metode ceramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sering digunakan di setiap sekolah, hal ini mengakibatkan para peserta didik sulit untuk mengingat apa yang disampaikan oleh pendidik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 3 Sinjai tingkat aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang. Pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam itu masih kurang dipahami oleh peserta didik dimana ketika pendidik menjelaskan materi pembelajaran peserta didik juga melakukan kegiatan yang lain dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh pendidiknya. Hal yang menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran yaitu karena metode yang digunakan oleh pendidik itu hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan metode yang bervariasi sehingga peserta didik bosan mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik. Hasil observasi diperkuat dengan



keterangan dari pendidik sendiri yang mengatakan bahwa selama peserta didik belajar memang kurang melakukan aktivitas belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas yang mungkin untuk dilaksanakan oleh pendidik adalah melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Adapun metode yang tepat digunakan agar dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan metode *active learning*.

Metode *active learning* merupakan cara pandang yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun makna atau pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh si pembelajar, bukan oleh si pengajar. Dengan metode pembelajaran *Active Learning* proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan akan menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik dan menimbulkan kemampuan yang lebih baik pula untuk menjalin hubungan sosial serta dapat mengembangkan nilai-nilai agama.

*Active Learning* adalah pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons peserta didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak membosankan bagi peserta didik. Dengan memberikan metode *active learning* pada pembelajaran, peserta didik dapat membantu ingatan mereka, sehingga mereka dapat sampai kepada tujuan pembelajaran yang diharapkan. Inilah poin penting yang seharusnya diperhatikan para pendidik saat ini. Dalam metode *active learning* setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya.

Aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilakukan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain siswa dituntut untuk aktif dalam menangkap/menerima materi pelajaran dengan cara aktif pada saat proses pembelajaran, aktif membaca ketika diberi kesempatan membaca, aktif mengacungkan tangan saat pendidik mengajukan pertanyaan, aktif memberikan pendapat ketika diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

Aktivitas belajar peserta didik adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani selama proses pembelajaran. Aktivitas belajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan peserta didik untuk belajar. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas belajar yang mengarah pada pertanyaan pendidik dan bisa bekerja sama dengan peserta didik lain.

Dengan penerapan metode *active learning* pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Berdasarkan fenomena di atas sebagai gambaran problematika maka penulis tertarik untuk menulis penelitian yang berjudul Penerapan Metode *Active Learning* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII IPS 3 Di SMAN 3 Sinjai.

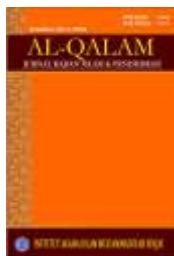
## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelas XII jurusan IPS di SMAN 3 Sinjai sedangkan sampel adalah seluruh peserta didik kelas XII IPS 3 di SMAN 3 Sinjai yang berjumlah 27 orang peserta didik dimana laki-laki berjumlah 18 dan perempuan berjumlah 9 peserta didik.

### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka



peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Dalam teknik observasi yang akan digunakan adalah *participant observation* dimana peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru PAI. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan metode *active learning* dalam pembelajaran PAI kelas XII IPS 3 di SMAN 3 Sinjai. Sedangkan Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.

### 2.3 Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket, kemudian memilih data yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data yang digunakan yaitu analisis data angket. Data angket menggambarkan persepsi dan kesan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal dikali 100%.

$$\text{Persepsi} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah presentase diperoleh, selanjutnya menentukan kategori dengan skor konvensi sebagai berikut:

80% - 100%	= Sangat baik
70-79%	= Baik
60-69%	= Cukup
≤59%	= Kurang

## 3. Hasil Dan Pembahasan

### 3.1 Deskripsi Variabel

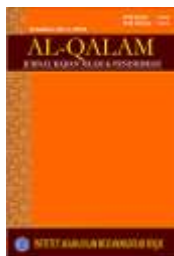
#### a. Metode *Active Learning*

Secara bahasa metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "*meta*" dan "*hodos*". *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Dengan demikian metode dapat berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan secara bahasa *active learning* berasal dari dua kata yaitu "*active*" yang berarti aktif, gesit, giat, bersemangat. Sedangkan "*learning*" yang berarti pengetahuan, belajar. Menurut peneliti kata *learn* yang mendapat *sufiks -ing* sehingga memiliki makna yang berarti pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan *active learning* adalah pembelajaran aktif yang di dalamnya terdapat berbagai macam metode yang membuat peserta didik merasa bersemangat dan aktif dalam pembelajaran.

Metode *active learning* merupakan cara belajar mengajar yang mengoptimalkan keaktifan peserta didik. Rancangan pembelajaran yang mencerminkan kegiatan belajar secara aktif perlu didukung oleh kemampuan pendidik memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga ada korelasi yang signifikan antara kegiatan mengajar pendidik dan kegiatan belajar peserta didik. Sebab mengaktifkan belajar peserta didik berarti menuntut kreativitas dan kemampuan pendidik dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

#### b. Aktivitas belajar peserta didik

Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajar dalam situasi belajar-mengajar. Aktivitas belajar ini didesain agar memungkinkan siswa memperoleh muatan yang ditentukan, sehingga berbagai tujuan yang ditetapkan, terutama maksud dan tujuan



kurikulum, dapat tercapai. Aktivitas belajar adalah penekanannya pada peserta didik, sebab dengan adanya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu aitem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

### 3.2 Deskripsi Hasil dan Pembahasan Penelitian

#### 1. Gambaran Pra Tindakan

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti yang berlokasi di Jl. Karaeng Badong No. 7 Desa Kampala Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai tepatnya di SMAN 3 Sinjai di kelas XII IPS 3 dengan peserta didik yang berjumlah 27 peserta didik. Pada tanggal 12 Juli 2021 peneliti memasukkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMAN 3 Sinjai dan mengizinkan kami untuk melakukan penelitian namun hanya bisa dilakukan melalui via daring dikarenakan adanya pandemi covid 19.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, setiap siklus masing-masing dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 15-19 Juli 2021 dan siklus dua dilaksanakan pada tanggal 22-26 Juli 2021

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Sebelum melakukan penelitian dengan dua siklus peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mendapatkan gambaran proses kegiatan pembelajaran sebelum melakukan tindakan.

Pada observasi awal peneliti mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi semangat beribadah dengan meyakini hari akhir. Pada proses pembelajaran tersebut hanya bisa dilakukan via daring dikarenakan penyebaran covid 19 sehingga peneliti hanya mengamati proses pembelajaran melalui via online atau daring.

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu membagikan angket untuk mengetahui berapa persen aktivitas belajar peserta didik kelas XII IPS 3.

Dari data penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal  $\times 100\%$

Persepsi =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} &= \frac{675}{1188} \times 100\% \\ &= \frac{67500}{1188} \\ &= 56,8\% \end{aligned}$$

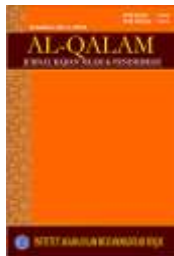
Setelah presentase angket diperoleh selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik tentang peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

80% - 100%	= Sangat Baik
70% - 79%	= Baik
60% - 69%	= Cukup
$\leq 59\%$	= Kurang

Jadi aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 56,8% dan termasuk dalam kategori kurang.

#### 2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan

##### a. Pelaksanaan Siklus I



Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 15 Juli 2021 dengan alokasi waktu 2×45 menit dan selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin 19 Juli 2021 dengan alokasi waktu 2×45 menit. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *Active Learning*.

### 1) Perencanaan

Adapun yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- Membuat rencana pembelajaran (RPP) sederhana untuk pelaksanaan pembelajaran melalui daring yang sesuai dengan metode pembelajaran *Active Learning*.
- Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik pada proses kegiatan pembelajaran melalui whatsapp group.

### 2) Tindakan

Tindakan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning*. Sesuai yang peneliti lihat melalui whatsapp group kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh adalah sebagai berikut:

#### a) Kegiatan Pendahuluan

- Melakukan pengecekan kesiapan belajar daring.
- Melakukan pembukaan kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk melakukan doa bersama.
- Mengecek kehadiran peserta didik dengan cara membagikan list absen yang di isi oleh peserta didik dan disesuaikan dengan nomor urut absen.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik.

#### b) Kegiatan Inti

- Menjelaskan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Menjelaskan materi tentang semangat beribadah dengan meyakini hari akhir.
- Peneliti membuat list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran yaitu semangat beribadah dengan meyakini hari akhir.
- Membagikan list pernyataan yang telah dibuat kepada peserta didik kemudian meminta peserta didik untuk menentukan benar atau salah pernyataan tersebut.
- Menjelaskan kepada peserta didik bahwa masing-masing dari mereka bebas menggunakan cara apa saja untuk menentukan jawaban.
- Meminta peserta didik untuk mengirimkan masing-masing pernyataan yang sudah ditentukan jawaban dari mereka benar atau salah.
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi jawaban dari temannya.

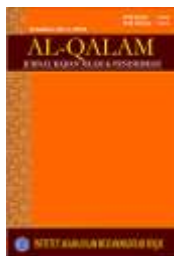
#### c) Kegiatan Penutup

- Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran.
- Pendidik melakukan refleksi.
- Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan membimbing doa dan mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada Siklus I diuraikan sebagai berikut:

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik dari aspek menyampaikan pendapat (8 orang selalu, 6 orang sering, 8 orang kadang-kadang, dan 7 orang tidak pernah), aspek menanggapi pendapat teman (6 orang selalu, 6 orang sering, 5 orang kadang-kadang dan 10 orang tidak pernah), aspek mencari sumber belajar (15 orang selalu, 8 orang sering, 4 orang kadang-kadang, dan 0 tidak pernah), aspek memecahkan masalah (5 orang selalu, 2 orang sering, 8 orang kadang-kadang, dan 12 orang tidak pernah).



#### 4) Refleksi dan Evaluasi

Adapun hasil yang telah diperoleh dari evaluasi dan pengamatan yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus II sehingga yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan apa yang diharapkan dan hendaknya lebih baik dari siklus sebelumnya.

Adapun hasil angket pada siklus I adalah sebagai berikut:

Dari data penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal  $\times 100\%$ .

$$\begin{aligned} \text{Persepsi} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{827}{1188} \times 100\% \\ &= \frac{82700}{1188} \\ &= 69,6\% \end{aligned}$$

Setelah presentase angket diperoleh selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik tentang aktivitas belajar peserta didik melalui metode *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

80 % - 100 %	= Sangat Baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
$\leq 59\%$	= Kurang

Jadi, aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 69,6 % dan telah termasuk dalam kategori cukup. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan selama dua hari yaitu hari kamis 15 Juli dan 19 Juli 2021.

Pertemuan kedua pada tanggal 19 Juli 2021 kembali melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti langkah-langkah pada pertemuan pertama I dari data hasil observasi yang diperoleh bahwa pertemuan pertama masih kurang maksimal. Dari data diatas menunjukkan adanya sedikit peningkatan yang perlu ditingkatkan pada siklus II.

#### b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan pengulangan tahapan yang dilakukan pada siklus I untuk mengetahui apakah ada peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan metode *Active Learning* di kelas XII IPS 3. Adapun beberapa tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

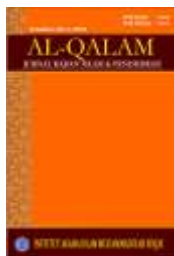
##### 1) Perencanaan

Adapun yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- Membuat rencana pembelajaran (RPP) sederhana untuk pelaksanaan pembelajaran melalui daring yang sesuai dengan metode pembelajaran *Active Learning*.
- Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik pada proses kegiatan pembelajaran melalui whatsapp group.

##### 2) Tindakan

Pada hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa pencapaian siklus sudah tercapai sesuai dengan tujuan penelitian namun masih dapat ditingkatkan pada siklus II. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021. Tindakan dilaksanakan berdasarkan metode *Active Learning*. Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yaitu:



a) Kegiatan Pendahuluan

1. Melakukan pengecekan kesiapan belajar daring.
2. Melakukan pembukaan kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk melakukan doa bersama.
3. Mengecek kehadiran peserta didik dengan cara membagikan list absen yang di isi oleh peserta didik dan disesuaikan dengan nomor urut absen.
4. Memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran.
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik.

b) Kegiatan Inti

1. Menjelaskan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Menjelaskan materi tentang semangat beribadah dengan meyakini hari akhir.
3. Peneliti membuat list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran yaitu semangat beribadah dengan meyakini hari akhir.
4. Membagikan list pernyataan yang telah dibuat kepada peserta didik kemudian meminta peserta didik untuk menentukan benar atau salah pernyataan tersebut.
5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa masing-masing dari mereka bebas menggunakan cara apa saja untuk menentukan jawaban.
6. Meminta peserta didik untuk mengirimkan masing-masing pernyataan yang sudah ditentukan jawaban dari mereka benar atau salah.
7. Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi jawaban dari temannya.

c) Kegiatan Penutup

1. Pendidik membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran.
2. Pendidik melakukan refleksi.
3. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan membimbing doa dan mengucapkan salam.

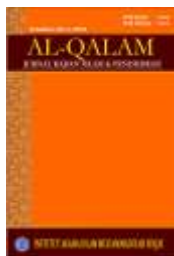
3) Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung untuk mengumpulkan data aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran via aplikasi whatsapp. Adapun hasil observasi yang dilakukan pada siklus II diuraikan sebagai berikut:

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik sedikit meningkat dilihat dari siklus I aspek menyampaikan pendapat (8 orang selalu, 6 orang sering, 8 orang kadang-kadang, dan 7 orang tidak pernah), aspek menanggapi pendapat teman (6 orang selalu, 6 orang sering, 5 orang kadang-kadang dan 10 orang tidak pernah), aspek mencari sumber belajar (15 orang selalu, 8 orang sering, 4 orang kadang-kadang, dan 0 tidak pernah), aspek memecahkan masalah (5 orang selalu, 2 orang sering, 8 orang kadang-kadang, dan 12 orang tidak pernah). Meningkat di siklus II aspek menyampaikan pendapat (10 orang selalu, 5 orang sering, 10 orang kadang-kadang, dan 1 orang tidak pernah), aspek menanggapi pendapat teman (7 orang selalu, 5 orang sering, 11 orang kadang-kadang dan 3 orang tidak pernah), aspek mencari sumber belajar (18 orang selalu, 6 orang sering, 2 orang kadang-kadang, dan 0 tidak pernah), aspek memecahkan masalah (6 orang selalu, 2 orang sering, 8 orang kadang-kadang, dan 9 orang tidak pernah).

4) Refleksi dan Evaluasi

Dari hasil observasi dan penyebaran angket oleh peneliti di kelas XII IPS 3 SMAN 3 Sinjai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi semangat beribadah dengan meyakini hari akhir dengan menerapkan metode pembelajaran *Active Learning* telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan telah berjalan sesuai dengan yang peneliti telah rencanakan.



Dari data penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal  $\times 100\%$ .

$$\begin{aligned}\text{Persepsi} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{988}{1188} \times 100\% \\ &= \frac{91100}{1188} \\ &= 83,1\%\end{aligned}$$

Setelah presentase angket diperoleh selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik tentang peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui penerapan Metode *Active Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

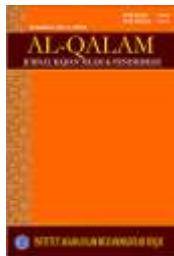
80 % - 100 %	= Sangat Baik
70 % - 79 %	= Baik
60 % - 69 %	= Cukup
$\leq 59\%$	= Kurang

Jadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 83,1 % dan dalam kategori sangat baik.

Pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 22 dan 26 Juli 2021. Pada pertemuan ini dilakukan kembali kegiatan-kegiatan seperti pertemuan I. Data dari hasil observasi yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dimana dalam siklus I aspek menyampaikan pendapat (8 orang selalu, 6 orang sering, 8 orang kadang-kadang, dan 7 orang tidak pernah), aspek menanggapi pendapat teman (6 orang selalu, 6 orang sering, 5 orang kadang-kadang dan 10 orang tidak pernah), aspek mencari sumber belajar (15 orang selalu, 8 orang sering, 4 orang kadang-kadang, dan 0 tidak pernah), aspek memecahkan masalah (5 orang selalu, 2 orang sering, 8 orang kadang-kadang, dan 12 orang tidak pernah). Meningkat di siklus II aspek menyampaikan pendapat (10 orang selalu, 5 orang sering, 10 orang kadang-kadang, dan 1 orang tidak pernah), aspek menanggapi pendapat teman (7 orang selalu, 5 orang sering, 11 orang kadang-kadang dan 3 orang tidak pernah), aspek mencari sumber belajar (18 orang selalu, 6 orang sering, 2 orang kadang-kadang, dan 0 tidak pernah), aspek memecahkan masalah (6 orang selalu, 2 orang sering, 8 orang kadang-kadang dan 9 orang tidak pernah). Begitupula dengan hasil angket yang menunjukkan peningkatan. Dimana pada pra tindakan 56,8 %, pada siklus I 69,6 % dan siklus II 83,1 % telah mengalami peningkatan.

#### 4. Simpulan

Penerapan metode *Active Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XII IPS 3 dilakukan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan melakukan rencana pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi dan evaluasi yang dapat mendorong aktivitas belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat memahami materi pelajaran. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui metode *Active Learning* ini terlihat dari hasil observasi dan diperkuat dengan hasil angket yang telah diisi pada siklus I dan siklus II. Menentukan kategori angket peserta didik yang masuk sangat baik dengan presentase 80 % - 100 %, yang masuk kategori baik dengan presentase 70 % - 79 %, yang masuk kategori cukup dengan presentase 60 % - 69 %, dan yang termasuk kurang 59 %. Dari hasil angket aktivitas belajar peserta didik pada siklus I sebesar 827 dan mencapai presentase 69,6 % dan siklus II sebesar 988 dengan presentase 83,1 % dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Active Learning* dengan pelaksanaan siklus sebanyak dua kali.



### Daftar Pustaka

- Kususma, Febrian Widya dan Mimin Nur Aisyah. (2012). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA NEGERI 2 Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Kristanto, Vigih Hery. (2018). *Metodologi Penelitian Karya Ilmiah*. CV Budi Utama.
- Laila, Qumruin Nurul. (2016). Efektifitas Active Learning Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Al Fithrah Surabaya. *Jurnal Program Studi PGMI*.
- Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyo, Raharjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Gava Media.
- Observasi: Proses Pembelajaran PAI di Kelas XII IPS 3, Pukul 08.00 Wita, SMA Negeri 3 Sinjai, pada tanggal 17 Februari 2020 .
- Putri, Anjani Belawati. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Profesionalisme Guru dan Kimpetensi Belajar Siswa*. CV Budi Utama.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. CV Budi Utama.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Soemanto, Wasty. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Syah, Habibati. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Kuala University Press.
- Toha, Muhammad Sukron. (2018). Pelaksanaan Metode Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI, *Jurnal Pendidikan Islam*.